

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan ekowisata pantai menjadi salah satu alternatif strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus menjaga kelestarian lingkungan pesisir. Wisata Pantai adalah salah satu bentuk pemanfaatan wilayah pesisir yang kegiatannya berada pada daerah pantai dengan memanfaatkan sumberdaya alam pantai, baik yang berada di wilayah daratannya maupun wilayah perairannya (Latutiene *et al.* 2023). Wisata pantai menjadi salah satu sektor pariwisata yang penting karena menawarkan keindahan alam, aktivitas rekreasi seperti berenang dan berselancar, serta potensi ekonomi bagi daerah pesisir. Indonesia sebagai negara kepulauan dengan garis pantai yang luas memiliki banyak destinasi pantai yang menarik untuk dikembangkan sebagai objek wisata (Riska, 2020). Wisata pantai juga merupakan salah satu bentuk pemanfaatan wilayah pesisir yang memiliki potensi besar dengan didukung oleh keindahan pemandangannya dan ekosistem yang khas (Tumurang, 2024).

Kota Batam di Kepulauan Riau memiliki sektor ekowisata pantai yang cukup berkembang. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kepulauan Riau (2023), ekowisata pantai menyumbang sekitar 20% dari total kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Beberapa pantai yang telah dikelola antara lain Pantai Melur di Kecamatan Batu Ampar, Pantai Melayu dan Pantai Viovio di Kecamatan Galang. Pantai-pantai tersebut memiliki pasir kuarsa halus, air jernih, serta menjadi habitat burung migran seperti cerek dan kuntul, monyet ekor panjang, dan penyu hijau (Arista *et al.*, 2021).

Pantai Nongsa merupakan salah satu pantai yang ada di Kota Batam dan menjadi destinasi favorit yang banyak dikunjungi oleh masyarakat di akhir pekan. Pantai Nongsa terletak di sebelah Utara Kota Batam, tepatnya di Kelurahan Sembau, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pada umumnya, Kecamatan Nongsa merupakan kawasan pelabuhan yang melayani rute domestik, baik antar pulau di Kepulauan Riau. Terdapat berbagai jenis industri, mulai dari industri batu bara hingga industri perkapalan. Pantai Nongsa memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata pantai. Lokasinya yang berhadapan langsung dengan perairan perbatasan Singapura dan Malaysia

menjadikan pantai ini banyak dikunjungi wisatawan yang ingin menikmati panorama Kota Singapura dari kejauhan.

Ekosistem Pantai Nongsa terdiri atas flora, fauna, dan biota pesisir yang saling mendukung. Vegetasi pesisir seperti kelapa, cemara laut, serta mangrove *Rhizophora*, *Avicennia*, dan *Sonneratia* berfungsi melindungi pantai dari abrasi dan menjadi habitat alami berbagai organisme. Kawasan ini juga dihuni burung pantai, kepiting, serta fauna darat lainnya yang memanfaatkan area pasang surut. Pada bagian perairan, ditemukan biota seperti moluska, gastropoda, ikan kecil, dan mikroalga yang hidup di zona intertidal.

Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nongsa ini bukan hanya wisatawan lokal melainkan wisatawan dari mancanegara (Ilham *et al.*, 2022). Pantai Nongsa memiliki keindahan alam yang sangat mendukung untuk dijadikan tempat pariwisata. Salah satu daya tarik yang dimiliki pantai ini adalah pasirnya yang berwarna putih halus bersih dan juga air laut yang jernih (Mayasin *et al.*, 2023).

Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan setiap minggunya, memberikan dampak baik bagi perekonomian masyarakat, namun menimbulkan banyak permasalahan. Hal ini perlu di perhatikan untuk keberlangsungan pariwisata yang berkelanjutan, sehingga perlu dilakukan pengembangan ekowisata yang memanfaatkan potensi alam pesisir di Kecamatan Nongsa. Partisipasi pengunjung menjadi salah satu penunjang untuk mendapat pandangan-pandangan dan pendapat tentang keberadaan Wisata Pantai Nongsa. Maka dari itu, perlu dilakukan suatu upaya terhadap Pantai Nongsa agar kelestarian alamnya tetap terjaga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengetahui tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata Pantai Nongsa, agar mendapatkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dalam wujud menjaga kelestarian sumberdaya alam, dan pengelolaan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Pantai Nongsa yang terletak di Pulau Batam memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai kawasan ekowisata, karena memiliki sumber daya pantai yang menarik dan telah dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat. Namun, tingkat kesesuaian kawasan pantai serta kemampuan Pantai Nongsa untuk dijadikan

kawasan ekowisata pantai belum diketahui. Selain itu, persepsi masyarakat terhadap potensi pemanfaatan Pantai Nongsa sebagai kawasan ekowisata juga belum diketahui. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata Pantai Nongsa?
2. Bagaimana persepsi pengunjung dan pengeola dalam mengembangkan ekowisata Pantai Nongsa ?

1.3. Tujuan

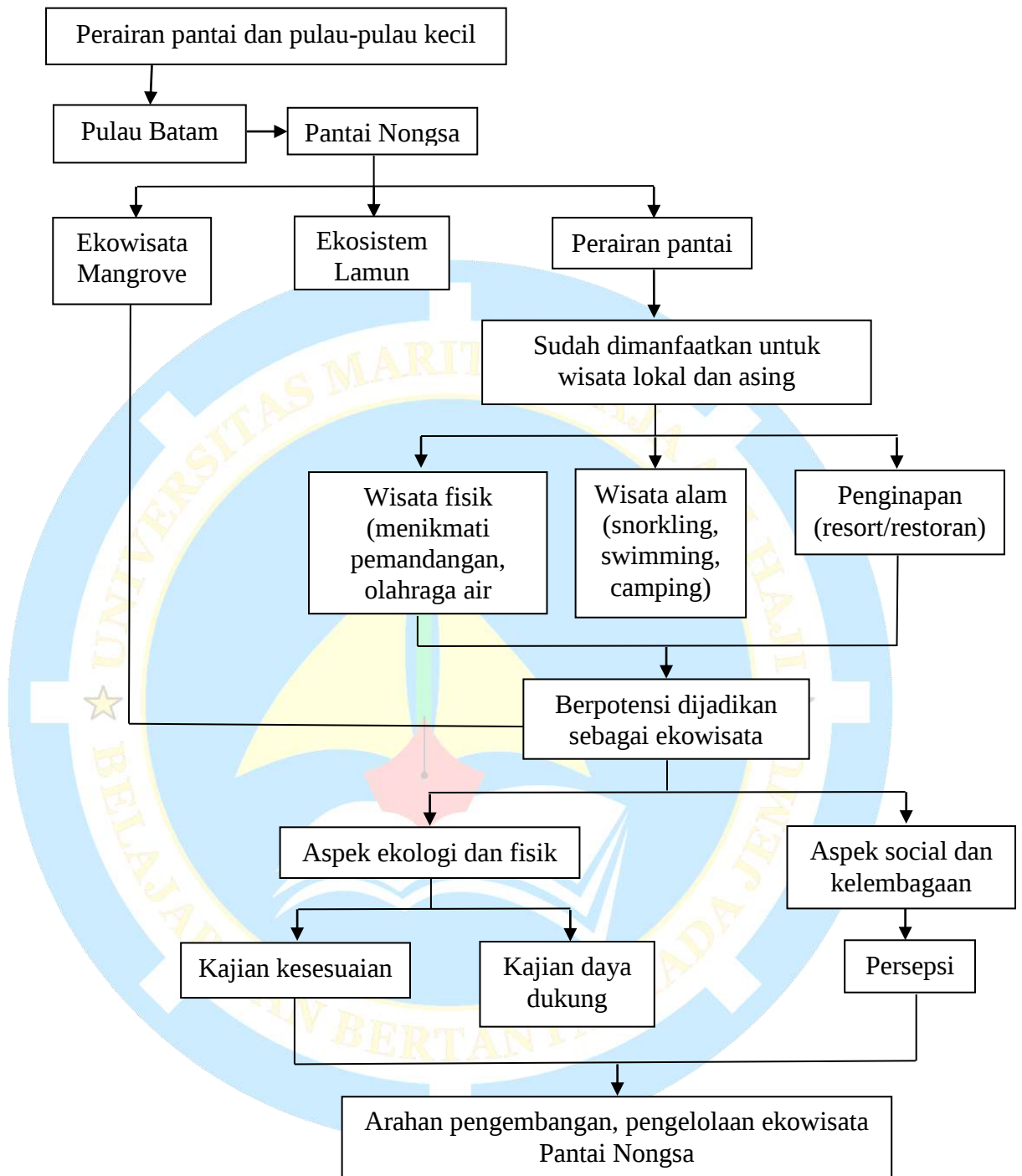
Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi tingkat kesesuaian dan daya dukung Pantai Nongsa untuk ekowisata pantai.
2. Mengetahui persepsi pengunjung dan pengelola dalam pengembangan ekowisata Pantai Nongsa.

1.4. Manfaat

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi ekowisata di Pantai Nongsa yang dapat dikembangkan sebagai Kawasan wisata. Penelitian ini juga dapat menambahkan pengetahuan bagi pembaca, khususnya dalam bidang pengelolaan sumberdaya perairan dan ekowisata. Hasil dari analisis daya dukung dapat dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan ekowisata dan konservasi perairan.

Kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir penelitian